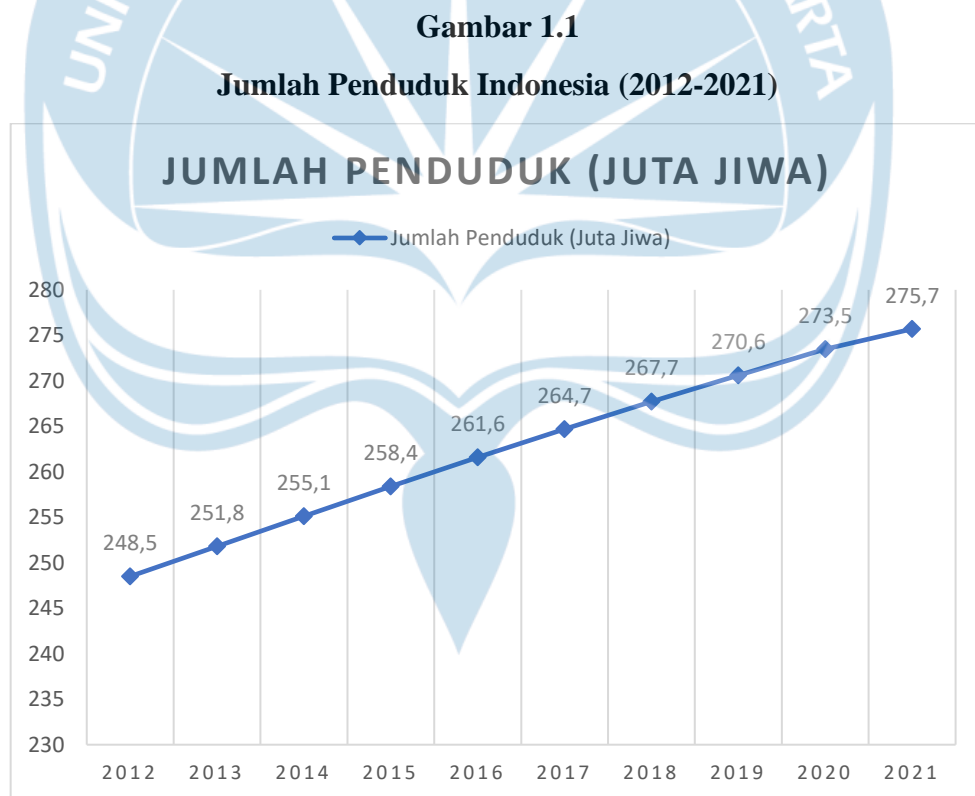


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki jumlah penduduk cukup banyak dan tersebar di seluruh nusantara. Jumlah penduduk Indonesia di tahun 2021 mencapai 275,7 juta jiwa. Saat ini, Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk terbanyak nomor empat di dunia. Perkembangan jumlah penduduk di Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut ini :

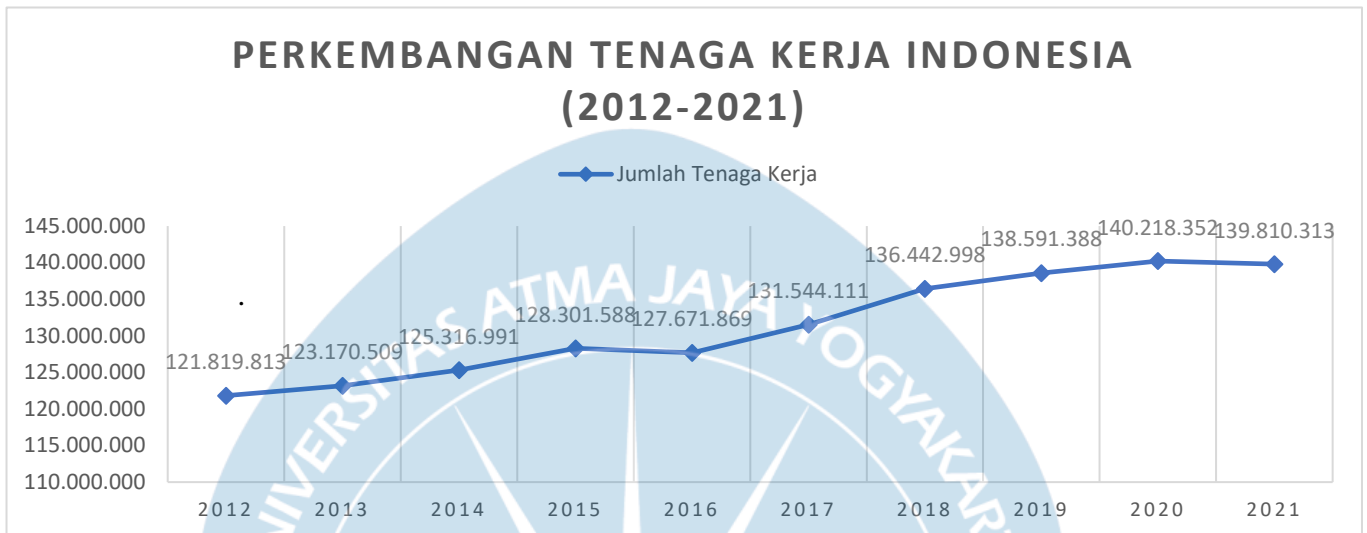


Sumber : (Kata Data, 2022)

Berdasarkan Gambar 1.1, jumlah penduduk di Indonesia mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Tahun 2012 jumlah penduduk Indonesia 248,5 juta jiwa, lalu sepuluh tahun kemudian meningkat menjadi 275,7 juta jiwa. Hal ini menggambarkan bahwa, setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia meningkat. Peningkatan jumlah penduduk ini, tentunya akan dapat berdampak pada aspek-aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Indonesia, khususnya pada aspek ekonomi nasional.

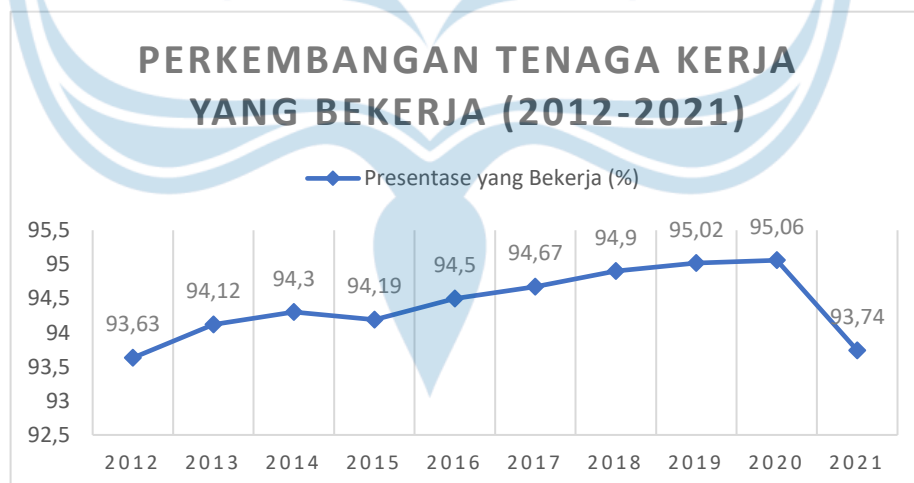
Penduduk merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting sebagai modal kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dapat berjalan sesuai peran dan spesifikasi masing-masing dengan adanya penduduk. Ada yang menjadi produsen, distributor, dan juga konsumen. Menurut Sastro (2021) ada beberapa faktor utama dalam produksi, salah satunya adalah sumber daya manusia atau bisa dikatakan tenaga kerja. Artinya demi kelancaran suatu proses produksi, tenaga kerja sangat diperlukan. Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu hal yang penting pula, karena akan mempengaruhi pendapatan nasional (Indriani, 2016). Berikut adalah gambar dari perkembangan tenaga kerja di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir 2012-2021.

Gambar 1.2
Perkembangan Tenaga Kerja di Indonesia (2012-2021)



Sumber : (BPS, 2022)

Gambar 1.3
Presentase Tenaga Kerja yang Bekerja (2012-2021)



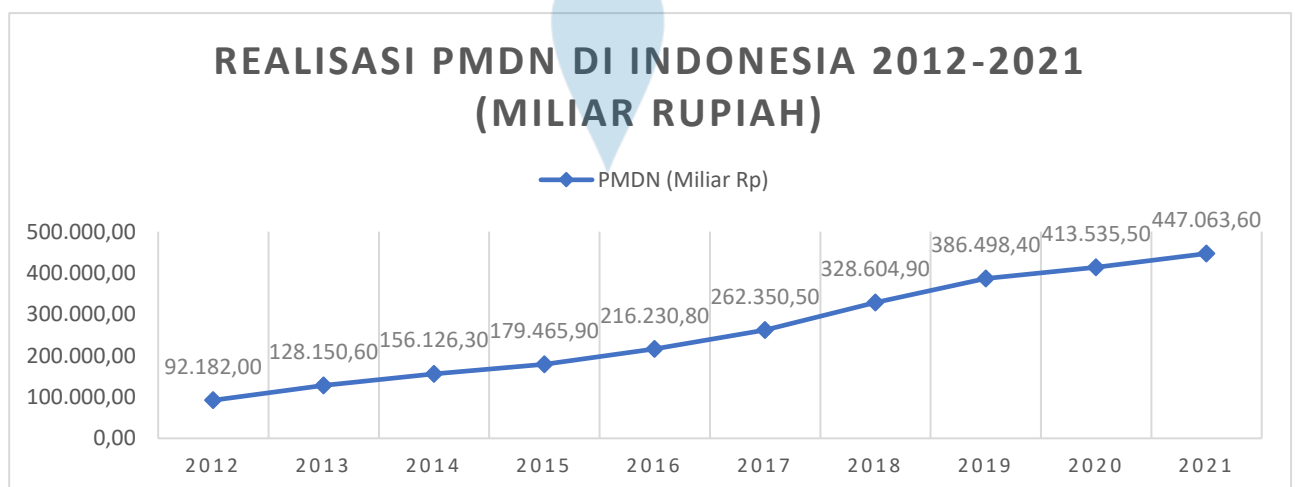
Sumber : (BPS, 2022)

Berdasarkan Gambar 1.2, jumlah tenaga kerja di Indonesia mengalami tren yang meningkat dari tahun 2012 hingga 2021, hanya pada tahun 2016 dan 2021 mengalami penurunan. Kemudian, pada Gambar 1.3, presentase tenaga kerja yang

bekerja mengalami tren yang meningkat, akan tetapi pada tahun 2021 terjadi penurunan 1,5% dari 95% menjadi 93,5%. Hal ini dikarenakan adanya krisis ekonomi akibat pandemi yang masih melanda hingga saat ini, sehingga mengakibatkan kehilangan pekerjaan bagi para tenaga kerja.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, salah satunya yakni melalui investasi khususnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Lingkungan investasi yang baik akan dapat membantu penyerapan tenaga kerja yang baik pula. Investasi yang tinggi maka pembangunan ekonomi nasional pun akan dapat meningkat pula. Hal ini dijelaskan dalam pendekatan pendapatan pada GDP. Peningkatan GDP akan membantu percepatan pembangunan ekonomi nasional. Perkembangan investasi PMDN dan PMA di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir 2012-2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 1.4
Perkembangan Realisasi Investasi PMDN di Indonesia (2012-2021)



Sumber : (BPS, 2022)

Gambar 1.5
Perkembangan Realisasi Investasi PMA di Indonesia (2012-2021)



Sumber : (BPS, 2022)

Berdasarkan Gambar 1.4 dan Gambar 1.5, realisasi pada investasi PMDN mengalami tren yang meningkat setiap tahunnya, ini menunjukkan hal yang positif bagi perkembangan PMDN di Indonesia. Realisasi pada investasi PMA mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. PMA tertinggi adalah pada tahun 2017 dan 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan investasi PMDN dan PMA di Indonesia cukup baik, dan seharusnya investasi ini dapat berdampak positif bagi penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Penulis melihat bahwa fenomena pada penjelasan di atas sangat menarik untuk diteliti. Penulis tertarik membuat sebuah penelitian mengenai PMDN dan PMA, serta penyerapan tenaga kerja karena ingin melihat kemungkinan adanya hubungan saling mempengaruhi, khususnya PMDN dan PMA bagi penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data dan fakta di lapangan, ketiga variabel ini memiliki tren yang meningkat untuk setiap tahunnya. Penulis akan membuat judul

penelitian “Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Asing terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia (2012-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
- 2) Bagaimana pengaruh PMA terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
- 3) Bagaimana pengaruh PMDN dan PMA secara bersamaan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
- 2) Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh PMA terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
- 3) Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh PMDN dan PMA secara bersamaan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Bagi pemerintah, membantu dalam penentuan kebijakan terkait lingkungan investasi di Indonesia.

- 2) Bagi pemerintah, membantu dalam penentuan kebijakan terkait ketenagakerjaan di Indonesia.
- 3) Bagi pembaca, memahami dan mengetahui pengaruh PMDN dan PMA terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan studi terkait. Penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

- 1) Diduga variabel PMDN berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
- 2) Diduga variabel PMA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
- 3) Diduga variabel PMDN dan PMA secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

1.6. Sistematika Penelitian

Dalam bagian ini disajikan rencana sistematika penulisan dari skripsi, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, hipotesis, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, model serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang analisa data, hasil penelitian yang diperoleh, pengujian hipotesis, dan interpretasi pembahasan sesuai dengan cakupan atau ruang lingkup fokus penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.